

1. PENDAHULUAN

Sinematografi berasal dari terminologi Yunani yaitu “*writing with motion*” (Brown, 2012). Secara garis besar *filmmaking* adalah proses *shooting*-nya, sedangkan sinematografi merupakan sebuah proses transformasi ide, kata-kata, adegan, substeks emosional, warna, dan semua bentuk komunikasi non verbal lain ke dalam bahasa visual sinema (Brown, 2012, hlm. 2). Ketika proses *shooting* film, proses transformasi ini dikepalai oleh seorang sinematografer yang bertugas untuk membantu sutradara dalam menerjemahkan visi filmnya secara visual dengan menggunakan aspek-aspek kamera dan cahaya.

Menurut artikel jurnal dari Siti Rahma Harahap, MA yang berjudul *Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* (2019). Film merupakan sebuah karya seni gambar bergerak yang dimana kamera menjadi salah satu unsur yang penting selain suara dalam menyampaikan pesan. Film tidak akan bisa menjadi sebuah karya seni yang lengkap tanpa unsur sinematografinya. Unsur sinematografi meliputi kamera dan materialnya (penggunaan lensa, warna, *fps*), *framing* (*frame*, jarak, pergerakan kamera), durasi gambar. Khususnya dalam pemilihan jenis kamera yang akan digunakan apakah akan menggunakan kamera analog atau kamera digital untuk memproduksi sebuah film panjang.

Saat ini dimana semua sudah serba digital, industri film juga beralih ke era digital yang dimana mayoritas film sudah diproduksi menggunakan kamera digital. Namun dalam film *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* (2021) justru menggunakan film analog 16mm. Hal ini bukan semata-mata supaya tampil beda. Namun dikarenakan latar waktu dalam dunia cerita dalam film tersebut berada di tahun 80-an. Akiko menyatakan bahwa film 16mm adalah pilihan terbaik untuk menggambarkan Indonesia di tahun 1980-an (Kodak, 2021).

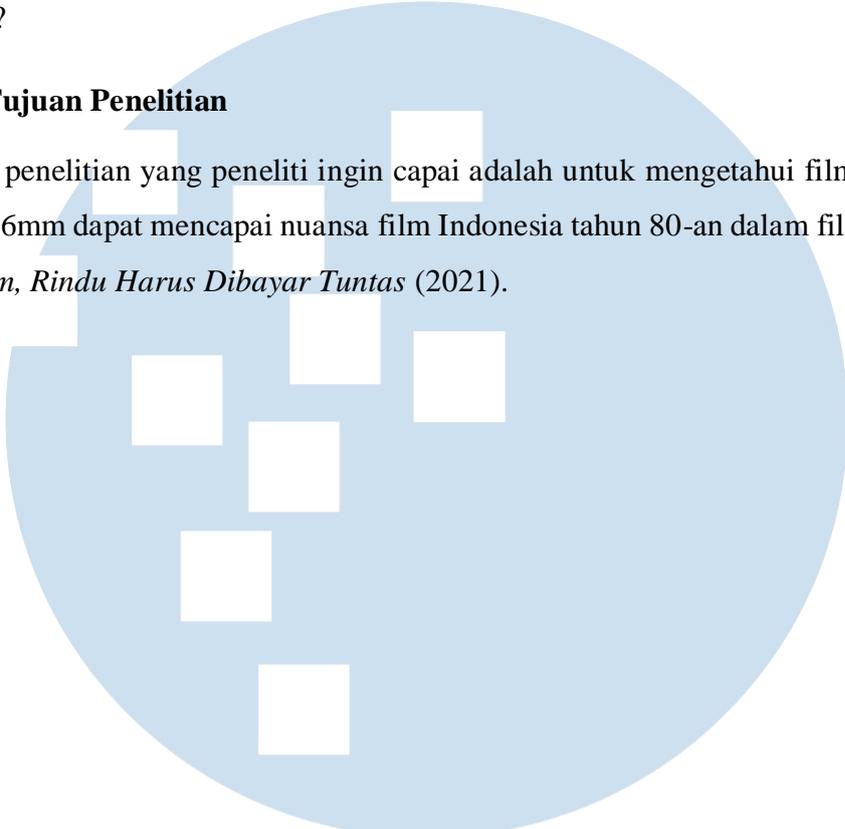
1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut, bagaimana analisis film seluloid *super* 16mm untuk mencapai nuansa film

Indonesia tahun 80-an dalam film *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* (2021)?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang peneliti ingin capai adalah untuk mengetahui film seluloid *super 16mm* dapat mencapai nuansa film Indonesia tahun 80-an dalam film *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* (2021).

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized 'U' and 'M' with a grid of squares inside, and the letters 'UMMN' in a bold, rounded font.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA